

PENYULUHAN PENGENDALIAN INFEKSI PENYAKIT COVID-19 DI SEKITAR SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA

COUNSELING ON COVID-19 INFECTION CONTROL AROUND WIRA HUSADA
YOGYAKARTA COLLEGE OF HEALTH SCIENCES

Hartalina Mufidah, Ayu Tri Agustin, Anas Fadli Wijaya*
Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis; Universitas dr. Soebandi,
Jember, (0331) 483536
*e-mail: *(hartalina@uds.ac.id, 085728167096)*

ABSTRAK

Abstrak: *Novel Coronavirus Diseases 2019 disebabkan oleh virus (SARS-CoV2) yang menyebabkan penyakit pernapasan paru. Infeksi COVID-19 yang parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, bahkan kematian. Kasus terkonfirmasi positif di Kab. Sleman paling tinggi terdapat di Kecamatan/Kapanewon Depok sebesar 783 orang. Penyuluhan kepada masyarakat tentang penularan COVID-19 penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga dapat mereduksi penyebaran penularan COVID-19. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada karyawan masyarakat, satpam, dan petugas kebersihan di lingkungan STIKES Wira Husada tentang penyakit COVID-19 dan pencegahan penularannya. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan atau service learning yang bekerja sama dengan narasumber dari Satgas COVID-19 Puskesmas Depok III, Sleman, Yogyakarta. Sebanyak 11 orang telah mendapatkan penyuluhan tentang COVID-19 dan kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar. Kegiatan penyuluhan tentang infeksi dan pencegahan COVID-19 masih kurang dan pemahaman masyarakat tentang infeksi dan pencegahan COVID-19 masih rendah. Pelaksanaan penyuluhan diharapkan dapat dilakukan secara rutin baik oleh pihak terkait maupun institusi kesehatan.*

Kata kunci: *COVID-19, pengendalian, penyuluhan*

Abstract: *The 2019 Novel Coronavirus Disease is caused by a virus (SARS-CoV-2) that leads to pulmonary and respiratory diseases. Severe COVID-19 infections can result in pneumonia, acute respiratory syndrome, and even death. The highest number of confirmed positive cases in Sleman Regency is in Depok District/Kapanewon, with 783 cases reported. Counseling the public about the transmission of COVID-19 is important to educate the community and reduce the spread of the virus. This community service aims to provide information to community employees, security guards, and cleaners in the STIKES Wira Husada environment about COVID-19 and its prevention methods. The implementation of this community service is conducted through counseling or service learning, in collaboration with resource persons from the COVID-19 Task Force at the Depok III Health Center, Sleman, Yogyakarta. A total of 11 people participated in the counseling session, which ran smoothly. However, counseling activities on COVID-19 infection and prevention remain insufficient,*

and public understanding of COVID-19 infection and prevention is still low. It is recommended that counseling sessions be conducted regularly by both related parties and health institutions.

Keywords: *control, counseling, COVID-19*

PENDAHULUAN

Novel Coronavirus Diseases 2019 disebabkan oleh virus (SARS-CoV2) yang menyebabkan penyakit pernapasan paru (Efriza, 2021). Tanda-tanda umum infeksi COVID-19 termasuk gejala pernapasan, demam, batuk, sesak napas, dan kesulitan bernapas (Baj *et al.*, 2020). Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, bahkan kematian (Gibson, Qin and Puah, 2020). Berdasarkan data update Kementerian Kesehatan RI, pada tanggal 7 September 2020 jumlah kasus infeksi COVID-19 di Indonesia mencapai 196.989, kasus sembuh sebesar 140.652, dan kasus meninggal 8.130. Berdasarkan data dari Pemerintah D.I Yogyakarta tahun 2020, total kasus terkonfirmasi positif di D.I. Yogyakarta sebanyak 4277. Sebaran kasus terkonfirmasi positif di Kab. Sleman paling tinggi terdapat di Kecamatan/Kapanewon Depok sebesar 783 orang.

Virus ini diperkirakan dapat menular melalui kontak langsung manusia ke manusia dari jarak kurang dari 1 (satu)

meter dari orang yang terinfeksi atau melalui droplet orang yang terinfeksi pada saat batuk dan bersin (Jayaweera *et al.*, 2020). Droplet dapat terhirup langsung melalui hidung atau mulut, atau dapat menempel pada permukaan atau benda. Orang dapat tertular COVID-19 jika menyentuh permukaan atau benda yang terpapar droplet kemudian menyentuh mulut, hidung atau mata (Maleki *et al.*, 2020). Pencegahan standar penularan COVID-19 dapat dilakukan dengan cara mencuci tangan secara teratur, menutup mulut dan hidung ketika batuk dan bersin. Hindari kontak dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan (Aprilia, 2021).

Pengetahuan masyarakat tentang penularan COVID-19 penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga dapat mereduksi penyebaran penularan COVID-19. Oleh karena itu penyuluhan pengendalian infeksi COVID-19 penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan COVID-19 (Ernawati *et al.*, 2021).

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada karyawan masyarakat, satpam, dan petugas kebersihan di lingkungan STIKES Wira Husada tentang penyakit COVID-19 dan pencegahan penularannya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi menentukan tema penyuluhan yaitu penyuluhan pengendalian infeksi penyakit COVID-19, menetapkan sasaran peserta yaitu karyawan, masyarakat, satpam, dan petugas kebersihan di lingkungan STIKES Wira Husada Yogyakarta, menentukan narasumber dari Satgas COVID-19 Puskesmas Depok III, Sleman, Yogyakarta, dan menyiapkan alat bantu dan media penyuluhan yaitu media presentasi.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada Rabu, 14 Oktober 2020, pukul 14.30-16.00 WIB, yang bertempat di Lobby Perpustakaan STIKES Wira Husada. Peserta dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu karyawan, masyarakat, satpam dan petugas kebersihan di lingkungan STIKES Wira Husada yang berjumlah 11 orang.

Materi yang disampaikan meliputi pengertian dan karakteristik COVID-19, gejala klinis dan cara penularannya, penanganan terhadap kasus suspek COVID-19, langkah-langkah pencegahan (protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas), dan peran individu dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan pribadi.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan atau *service learning* yang bekerja sama dengan narasumber dari Satgas COVID-19 Puskesmas Depok III, Sleman, Yogyakarta yaitu dr. Syarifah Pudega. Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menjalankan dan mematuhi protokol kesehatan saat pandemi COVID-19 sehingga dapat mengurangi penyebaran COVID-19. Penyuluhan COVID-19 disampaikan melalui presentasi.

Tahap evaluasi dilakukan secara kualitatif, dengan observasi langsung terhadap keaktifan peserta dan umpan balik selama penyuluhan. Alat ukur berupa daftar hadir, tanggapan lisan peserta, dan diskusi interaktif yang menggambarkan

pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Lobby Perpustakaan STIKES Wira Husada pada hari Rabu, 14 Oktober 2020. Penyuluhan diawali dengan pembukaan oleh MC. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sambutan oleh Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada, yang menyampaikan paparan singkat tentang pentingnya pemahaman masyarakat tentang penyakit oleh infeksi COVID-19. Sebanyak 11 orang hadir dalam kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 1. Pembukaan Penyuluhan COVID-19.



Gambar 2. Sambutan oleh Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada



Gambar 4. Peserta Penyuluhan COVID-19

Penyuluhan lebih lanjut tentang infeksi COVID-19 dan pencegahannya disampaikan oleh dr. Syarifah Pudega selaku narasumber dari Puskesmas Depok III, Sleman, Yogyakarta. Materi penyuluhan meliputi pengertian COVID-19, gejala yang ditimbulkan, penanganan jika terdapat kasus suspek, dan pencegahan infeksi COVID-19.



Gambar 3. Penyuluhan COVID-19 oleh dr. Syarifah Pudega Selaku Narasumber dari Puskesmas Depok III, Sleman, Yogyakarta

Penyuluhan kesehatan, baik melalui media tatap muka maupun digital, memberikan informasi yang akurat mengenai karakteristik virus SARS-CoV-2, gejala COVID-19, cara penularan, dan kelompok rentan (Sembiring and Kadir, 2023). Menurut (Devi, Solikhah and Fitriyani, 2021) menunjukkan bahwa penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat dari 50% menjadi 85%. Penyuluhan memberikan pemahaman berbasis bukti, sehingga mampu meminimalkan kesalahpahaman atau mitos yang sering muncul selama pandemi. Dengan adanya penyuluhan, individu lebih sadar tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun,

menjaga jarak, dan menghindari kerumunan (Devi, Solikhah and Fitriyani, 2021). Penyuluhan yang dilakukan secara berulang dan interaktif memperkuat kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga memotivasi perubahan perilaku preventif. Hal yang paling penting dari penyuluhan yaitu sebagai langkah promotif dan preventif (Musa Ghufro, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Dafri, 2020 bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku terhadap pencegahan penularan Covid-19. Ketika masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup, mereka dapat mengadopsi perilaku pencegahan dengan lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengendalian penyebaran COVID-19 (Zahra *et al.*, 2023).

Penyuluhan infeksi COVID-19 bagi karyawan, satpam, dan petugas di lingkungan STIKES Wira Husada penting untuk pelaksanaan kegiatan kerja karyawan dan mahasiswa baik perkuliahan maupun praktikum laboratorium. Adanya kegiatan praktik kerja di Rumah Sakit menjadi tantangan tersendiri bagi institusi untuk mengendalikan munculnya kasus COVID-19 mengingat temuan kasus COVID-19 paling banyak akibat paparan infeksi dari Rumah Sakit. Skenario temuan kasus

COVID-19 yang telah terjadi di institusi telah ditangani sesuai protokol pencegahan COVID-19. Penyuluhan tentang infeksi COVID-19 bagi masyarakat penting supaya masyarakat mampu melakukan pencegahan infeksi COVID-19 baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut dr. Syarifah Pudega, temuan kasus suspek infeksi COVID-19 harus segera berkoordinasi dengan pihak terkait salah satunya puskesmas untuk langkah penanganan lebih lanjut. Narasumber menghimbau kepada masyarakat karyawan, satpam, dan petugas kebersihan untuk selalu memperhatikan kebersihan lingkungan disekitar, sering cuci tangan, gunakan masker dan hand sanitizer serta tetap menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi makanan bergizi, hindari kerumunan dan kurangi mobilisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan diterima dengan baik oleh peserta. Diperlukan penyuluhan berkelanjutan agar masyarakat terus memahami pentingnya pengendalian infeksi COVID-19. Kegiatan serupa dilakukan secara berkala oleh institusi maupun pihak kesehatan terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dr. Syarifah Pudega selaku narasumber dari Puskesmas Depok III, Sleman, Yogyakarta. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKES Wira Husada, panitia dan peserta pengabdian masyarakat yang telah hadir dan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, M. (2021) 'Prevention of The Spread of The Covid-19 Virus', *Muhammadiyah International Public Health and Medicine Proceeding*, 1(1), pp. 183–192. Available at: <https://doi.org/10.53947/miphmp.v1i1.45>.
- Baj, J. *et al.* (2020) 'COVID-19: Specific and non-specific clinical manifestations and symptoms: The current state of knowledge', *Journal of Clinical Medicine*, 9(6), pp. 1–22. Available at: <https://doi.org/10.3390/jcm9061753>.
- Devi, N., Solikhah, M.M. and Fitriyani, N. (2021) 'Edukasi Kesehatan tentang Protokol COVID-19 pada Anak', *Jurnal Pengabdian ...*, 1. Available

- at: <http://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK/article/view/128>.
- Efriza (2021) 'Covid-19', *BRMJ: Baiturrahmah Medical Journal*, 1(I), pp. 60–68.
- Ernawati, K. *et al.* (2021) 'Community knowledge, attitudes and behaviors in prevention of covid-19 transmission: A systematic review', *International Journal of Public Health Science*, 10(1), pp. 16–26. Available at: <https://doi.org/10.11591/ijphs.v10i1.20664>.
- Gibson, P.G., Qin, L. and Puah, S.H. (2020) 'COVID-19 acute respiratory distress syndrome (ARDS): clinical features and differences from typical pre-COVID-19 ARDS', *Medical Journal of Australia*, 213(2), pp. 54–56.e1. Available at: <https://doi.org/10.5694/mja2.50674>.
- Jayaweera, M. *et al.* (2020) 'Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information', *Environmental Research*, 188(January), pp. 1–18.
- Maleki, M. *et al.* (2020) 'Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information.', *Psychiatry Research*, 14(4)(January), p. 293.
- Musa Ghufro (2020) 'Peran Promosi Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19', *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya*, pp. 1–9. Available at: <http://diskes.karangasembab.go.id/peran-promosi-kesehatan-dalam-pencegahan-covid-19/>.
- Sembiring, J.B. and Kadir, D. (2023) 'Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 Pada Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidan di SMA 2 Kisaran', 4(1), pp. 902–907.
- Zahra, A.A. *et al.* (2023) 'Upaya Promotif dan Preventif pada Masa Pandemi

Covid-19 di Karawang', *Jurnal
Abdimas Mahakam*, 7(02), pp. 202–
210. Available at:

[https://doi.org/10.24903/jam.v7i02.
2275](https://doi.org/10.24903/jam.v7i02.2275).